



**KESULITAN MEMBACA BAGI SISWA KELAS I  
MI WALISONGO PODO KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



06SK064121.00

ASAL BUKU INI	: <u>PELUK</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>23.12.2012.</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA12.0641.</u>
NO. INDUK	: <u>064121</u>



Oleh :

**FATKHIYATUL MAKHASIN**

**NIM : 232 108 136**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2012**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FATKHIYATUL MAKHASIN

NIM : 232108136

Jurusan : TARBIYAH

Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “KESULITAN MEMBACA BAGI SISWA KELAS I MI WALISONGO PODO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2012



**Fatkhivatul Makhasin**

**NIM. 232 108 136**



Dr. Sopiah, M. Ag  
Kauman RT. 06 No. 21 Wiradesa  
Kab. Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Fatkhiyatul Makhasin

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara :

Nama : **FATKHIYATUL MAKHASIN**

NIM : **232 108 136**

Judul : **KESULITAN MEMBACA BAGI SISWA KELAS I MI  
WALISONGO PODO KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2012

Pembimbing

  
**Dr. Sopiah, M. Ag**

NIP. 19710707 2000032 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

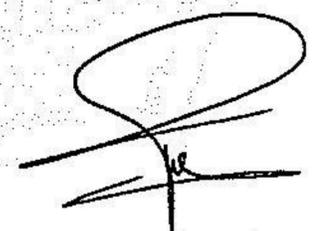
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **FATKHIYATUL MAKHASIN**  
NIP : **232 108 136**  
JUDUL : **KESULITAN MEMBACA BAGI SISWA KELAS I MI  
WALISONGO PODO KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 1 November 2012 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag.**  
Ketua

  
**Akhmad Afroni, M.Pd.**  
Anggota

Pekalongan, 1 November 2012

  
Ketua  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan nikmat yang telah diberikan kepada hamba sehingga skripsi ini telah selesai yang dalam penulisannya penulis mendapat dukungan baik moral maupun materiil dari orang terdekat disamping dosen pembimbing.

Oleh karena itu skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang serta doanya.
2. Kakak-kakakku dan adik-adikku tersayang yang tanpa lelah memotivasiku.
3. Sahabat-sahabatku Ida, Khasan, @mrina, Baib, Bidah, Nila, Nisa, Mbak Emy Alep, Agus, Umi, dkk yang selalu ada untuk mendukungku, terima kasih juga kepada mbak anna (mbak vi) yang selalu membantu dalam pembuatan skripsi ini.
4. Teman-temanku seperjuangan yang bersama meraih asa (harapan) dan cita.
5. Ustadz-ustadzah TPQ Darul Hikmah yang kerendahan hatinya untuk membantu dan memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta, semoga menjadi sekolah tinggi yang unggul dan kompetitif terhadap persaingan global.

Semoga Allah swt selalu memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.

Amien.



MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 6)

## ABSTRAK

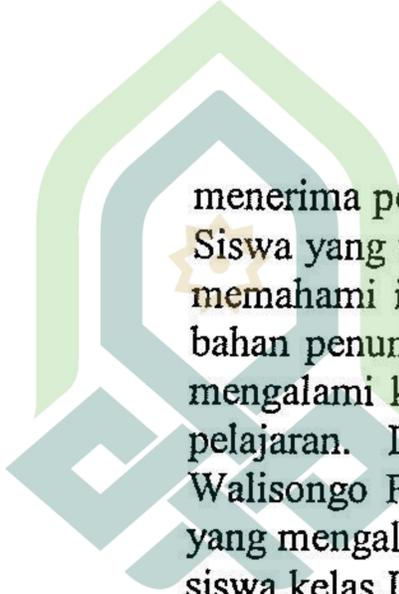
Makhasin, Fatkhiyatul. 2012. Kesulitan Membaca Bagi Siswa Kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Dr. Sopiha, M.Ag. Kata kunci : Kesulitan, membaca, siswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks, proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Mengenai masalah kesulitan membaca yang sering dialami oleh siswa di sekolah merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian serius dikalangan para pendidik itu sendiri maupun terhadap lingkungannya yang termanifestasi dalam bentuk timbulnya kecemasan frustrasi, mogok sekolah, drop out, malas sekolah dan sebagainya.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana kesulitan membaca siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan, apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan membaca siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah secara teoritis diharapkan menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan dapat menyumbang bangunan khasanah perkembangan ilmu pengetahuan, secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan untuk para orang tua dalam memberikan pendidikan siswa yang berkesulitan membaca, memberikan informasi kepada orang tua akan arti pentingnya pendidikan siswa yang mengalami kesulitan membaca, dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institusi pendidikan, untuk menjadikan bahan bagi peneliti selanjutnya.

Jenis penelitian dari penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung ke lapangan) guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas. Metode atau teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alami.

Kesulitan membaca yang dialami siswa kelas 1 di MI Walisongo Podo bahwa mereka ada yang belum bisa merangkai kata-kata untuk dijadikan sebuah kalimat, bahkan ada siswa yang masih salah dalam menyebutkan huruf abjad. Siswa yang mengalami gangguan dalam membaca akan kesulitan dalam



menerima pelajaran yang diterima bahkan prestasi belajarnya pun akan menurun. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan sulit dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain, serta siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Dari hasil wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan di MI Walisongo Podo Kedungwuni kabupaten Pekalongan terdapat 10 dari 30 siswa yang mengalami kesulitan membaca. Adapun faktor penyebab kesulitan membaca siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni kabupaten Pekalongan antara lain: faktor intern merupakan faktor yang ada pada diri individu itu sendiri meliputi kurangnya minat baca siswa membuat mereka mengalami gangguan dalam membaca, dan orang tua tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar membaca. Ada juga mereka yang tidak menginjak bangku taman kanak-kanak karena orang tua ingin mereka langsung masuk madrasah ibtidaiyah. Faktor ektern merupakan faktor yang ada diluar siswa, faktor ini meliputi perasaan hati, tekanan keluarga, atau kesalahan pola asuh yang diterapkan pada siswa. Namun yang pasti faktor tersebut dapat mengganggu daya ingat dan daya pikir serta konsentrasi pada siswa. Satu hal lagi bahwa keadaan ekonomi mereka kebanyakan dari golongan ekonomi rendah yang membuat orang tua tidak mampu membiayai anaknya untuk belajar privat. Selain itu lingkungan tempat tinggal mereka kurang mendukung dalam perkembangan mental dan pendidikan siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Azza wa Jala yang telah memberikan nikmat iman dan Islam kepada kita. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan generasi penerusnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis tidak akan mampu menyelesaikannya dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa spirit maupun materi, sehingga skripsi yang berjudul : “Kesulitan Membaca bagi Siswa Kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan,
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan,
3. Ibu Dr. Sopiah, M. Ag., selaku pembimbing serta wali studi penulis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai,
4. Civitas Akademia STAIN Pekalongan,
5. Ayah, Ibu, Kakak-kakakku dan Adik-adikku yang telah berkenan memberikan motivasi dan do'a yang tulus kepada penulis selama berlangsungnya proses dan penyelesaian studi dan skripsi ini,
6. Sahabat-sahabat dan teman-temanku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya.

7. Semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas jasa baik mereka semua, kecuali hanya ucapan terima kasih yang sangat mendalam dan iringan do'a semoga amalnya diterima oleh Allah swt.

Penulis menyadari, meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun masih saja terdapat kekurangan baik segi sisi maupun segi penulisan. Oleh karena itu, penulis berharap dengan sepenuh hati agar pembaca yang budiman bersedia memberikan kritik dan saran yang konstruktif demi kebaikan skripsi ini.

Penulis memohon kepada Allah swt semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bermanfaat pula bagi masyarakat sehingga menjadi amal jariyah dan dapat dijadikan bahan pelajaran bagi kita semua.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis



Fatkhiyatul Makhasin

NIM. 232108136



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II : KESULITAN MEMBACA</b>	
A. Pengertian Kesulitan Membaca .....	18
B. Ciri-ciri Kesulitan Membaca .....	21
C. Karakteristik Kesulitan Membaca .....	23
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca .....	24
E. Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca pada Siswa .....	32
<b>BAB III : KESULITAN MEMBACA SISWA DI MI WALISONGO PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan .....	
1. Tinjauan Historis .....	37
2. Letak Geografis .....	39
3. Struktur Organisasi .....	40
4. Keadaan Guru dan Karyawan .....	41
5. Keadaan Siswa .....	43
6. Sarana dan Prasarana .....	43
B. Kesulitan Membaca Siswa Kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni .....	45



C. Upaya Guru dalam Menangani Siswa Berkesulitan Membaca di MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan..... 47

**BAB IV : ANALISIS KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS I MI WALISONGO PODO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Kesulitan Membaca bagi Siswa Kelas I ..... 51  
 B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan..... 53

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 57  
 B. Saran-saran ..... 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Personil Guru dan Karyawan MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	42
Tabel 2	Jumlah Siswa MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	43
Tabel 3	Keadaan Sarana Prasarana MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	44

## DAFTAR GAMBAR



Gambar 1

Denah Lokasi MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten

Pekalongan ..... 39

Gambar 2

Struktur Organisasi ..... 41



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu masalah hidup dan kehidupan bagi setiap manusia. Pendidikan dapat berupa pendidikan formal itu sendiri ataupun pendidikan lain, karena pendidikan itu berkembang bersama perkembangan kehidupan manusia itu sendiri. Seperti dikatakan Rupert C. Lodge "*Life is Education and Education is Life*" yang berarti proses hidup dan kehidupan manusia adalah proses pendidikan.<sup>1</sup>

Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks, proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkat kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Secara umum, siswa akan menangkap materi pendidikan (isi pendidikan) secara sempurna, tetapi lain halnya dengan siswa yang mempunyai kendala, seperti adanya kesulitan membaca. Karena kemampuan membaca merupakan dasar untuk memahami berbagai materi pendidikan terutama yang berkaitan dengan tulisan simbol-simbol.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 10.

<sup>2</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm 200.



Belajar membaca bukanlah hal yang mudah. Bagi sebagian siswa yang mempunyai kecerdasan (IQ) diatas rata-rata itu adalah mudah, akan tetapi bagi siswa yang mempunyai IQ dibawah rata-rata semua itu merupakan hambatan dalam belajar, terutama dalam hal gangguan belajar membaca.

Mengenali dan menangani gangguan membaca pada siswa sebenarnya bukanlah persoalan yang tidak bisa dipecahkan, akan tetapi untuk melakukan membutuhkan kesabaran. Para orang tua seharusnya memperhatikan dan mengamati secara cermat untuk bisa memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak yang memiliki gangguan belajar.<sup>3</sup>

Kelemahan pada siswa dalam membaca dapat menjadi penyebab tidak berhasilnya atau kurang berhasilnya pengembangan minat dan kebiasaannya membaca. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Tampubolon bahwa “Kemajuan seorang anak dalam pelajaran membaca permulaan dalam tahun pertama sekolah dasar terlalu lambat dibandingkan dengan kemajuan rata-rata temannya sekelas yang menyebabkan keterlambatan itu. Jika keterlambatan seperti itu dibiarkan, sudah tentu perkembangan minat dan kebiasaan membaca pada anak itu akan terlambat. Lebih buruk lagi, anak itu mungkin mengalami kegagalan total dalam pelajaran membaca.”<sup>4</sup>

Hal ini juga terjadi pada siswa kelas I di MI Walisongo Podo Kedungwuni kabupaten Pekalongan, yang mana siswa kelas I mengalami kesulitan membaca misal dalam ejaannya kadang siswa salah membaca F dan

---

<sup>3</sup> James Le Fanu, *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*, (Jogjakarta: Think, 2006), hlm 46.

<sup>4</sup> Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan kebiasaan Membaca pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm 91.



P, cara membaca padi dan pagi. Dalam hal ini siswa harus belajar membaca secara struktural yaitu membaca dari kiri ke kanan dan mengamati tiap kata dengan saksama pada susunan kata yang ada. Jika masalah ini tidak ditangani secara langsung maka siswa akan mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran.

Siswa yang mengalami kesulitan membaca di MI Walisongo Podo adalah salah satu bentuk kekurangan yang seharusnya dapat diminimalisir dengan pendidikan madrasah yang sesuai dengan kondisi siswa. Selain itu juga harus sesuai dengan materi yang ada dalam pendidikan yaitu memberikan rangsangan pendidikan, maka terhadap siswa yang menderita kesulitan membaca, rangsangan yang diberikan adalah rangsangan yang diarahkan untuk membaca.

Oleh karena itu mengenai masalah kesulitan membaca yang sering dialami oleh siswa di MI Walisongo Podo merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian serius dikalangan para pendidik itu sendiri maupun terhadap lingkungannya yang termanifestasi dalam bentuk timbulnya kecemasan frustasi, mogok sekolah, drop out, malas sekolah dan sebagainya.

Namun sejalan dengan kesulitan membaca yang sekarang ini dihadapi oleh siswa di MI Walisongo Podo tidak hanya sekedar dalam hal menulis, maupun mengerjakan soal-soal dari guru saja, melainkan kesulitan belajar yang berkaitan dengan hal membaca. Oleh karenanya membaca sering kali terjadi suatu hambatan bagi siswa terutama mengenai hurufnya atau cara



membaca huruf dalam satu kalimat, maupun juga dalam memahami serta mempraktekkan dari bentuk-bentuk huruf yang ada dalam bacaan.

Membaca perlu membutuhkan suatu proses yang secara terus menerus dengan memperhatikan berbagai petunjuk yang telah dijelaskan. Dalam ilmu pendidikan, semua siswa harus mampu membaca dengan baik dan benar. Dengan demikian, hal ini merupakan sebuah pedoman bagi guru untuk dijadikan sebagai pijakan dalam menentukan strategi yang tepat, guna melakukan layanan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sehingga peran guru disini sangatlah dibutuhkan untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi siswa, supaya dapat belajar membaca dengan baik dan benar. Untuk itu penulis mengangkat judul “KESULITAN MEMBACA BAGI SISWA KELAS I MI WALISONGO PODO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN” dengan alasan sebagai berikut :

1. Membaca merupakan pembelajaran pertama yang diperintahkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang tertuang dalam firman-Nya Qs. Al – Alaq ayat 1-5.
2. Permasalahan membaca yang dialami siswa merupakan problema bagi seorang guru, untuk itu bagaimana upaya seorang guru dalam memberikan pembelajaran yang sistematis dan sistematis secara kontinu pada siswa, sehingga pintar dalam membaca.
3. Pemilihan lokasi MI Walisongo Podo Kedungwuni kabupaten Pekalongan karena siswa-siswi di MI tersebut banyak yang mengalami kesulitan

membaca, khususnya siswa yang duduk di kelas I sehingga dapat memperlambat prestasi belajarnya di kelas selanjutnya.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesulitan membaca siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesulitan membaca siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Bersifat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan dapat menyumbang bangunan khazanah perkembangan ilmu pengetahuan.



## 2. Bersifat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan untuk para orang tua dalam memberikan pendidikan siswa yang berkesulitan membaca.
- b. Memberikan informasi kepada orang tua akan arti pentingnya pendidikan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca.
- c. Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institusi pendidikan.
- d. Untuk menjadikan bahan bagi peneliti selanjutnya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika siswa pada usia permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, siswa harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Soedarso sebagaimana yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa membaca merupakan aktifitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan. Manusia tidak

mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran.<sup>5</sup>

Pengetahuan yang dihasilkan dari proses membaca secara mendalam merupakan bekal spiritual bagi tiap individu, karena membaca secara mendalam memainkan peranan nyata dan mendasar dalam proses pembentukan kepribadiannya. Pengetahuannya semakin luas dengan membaca kebudayaan bangsa-bangsa yang lain dan pengalaman generasi yang mendahuluinya. Membaca memainkan peranan penting dalam mengembangkan intelektualitas dan emosi siswa, dimana intelektualitas dan emosi merupakan perompang utama kegiatan membaca.<sup>6</sup>

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Akan tetapi, kenyataannya bahwa banyak orang dewasa dan anak-anak yang belum menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan. Kita belum menjadikan membaca sebagai suatu kebutuhan atau budaya, apalagi pada anak-anak. Orang dewasa atau anak-anak yang tidak suka membaca, dikatakan telah terjadi proses pembodohan. Kejamnya lagi, kita tengah mempersiapkan anak-anak kita untuk menderita pada kehidupan masa depannya.

Rendahnya minat membaca dalam masyarakat, berkaitan dengan kemampuan berbahasa yang meliputi aspek mendengarkan, membaca, menulis, berbicara, dan tingkat pemahaman. Dengan kemampuan

---

<sup>5</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm 200-201.

<sup>6</sup> Makmur Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, (Jakarta : Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm 247.

membaca yang rendah, tidak tertutup kemungkinan bahwa minat membaca yang dimiliki pun rendah.<sup>7</sup>

## 2. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansinya terhadap judul yang akan dibahas. Diantara judul yang telah ditelaah adalah :

*“Pengaruh Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Batiombo 02 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”*, skripsi ini membahas tentang anak yang mengalami kesulitan membaca (disleksia) tentu akan menghambat prestasi akademik anak. Jika tidak ditangani dengan baik, cepat atau lambat anak tentunya akan menurun prestasi akademiknya, bahkan berdampak pada perkembangan jiwanya.<sup>8</sup>

Penelitian lain *“Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010*. Dengan analisis bahwa upaya guru BTQ dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang dapat dihadapi dengan baik. Faktor penghambat bagi guru BTQ dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur’an peserta didik kelas III SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang,

<sup>7</sup> Dwi Sunar Prasetyo, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Think, 2008), hlm 26.

<sup>8</sup> Muasaroh, *“Pengaruh Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Batiombo 02 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”*, *Skripsi* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2005), hlm 48-48.

antara lain : faktor linguistik yang meliputi : tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, tulisan, serta penerjemahan; faktor nonlinguistik, berupa sosial budaya. Adapun faktor pendukung bagi guru BTQ dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an peserta didik kelas III SD Negeri 04 Mulyoharjo Pematang, antara lain : faktor internal meliputi: kecerdasan, motivasi, bakat, kondisi fisik, konsentrasi, serta ambisi dan tekad; faktor eksternal meliputi: lingkungan alam dan lingkungan sosial; faktor instrumental meliputi: bahan pelajaran, guru / pengajar, sarana dan fasilitas.<sup>9</sup>

Setelah melakukan survey ke tempat penelitian yang terletak di desa Podo Kedungwuni kabupaten Pekalongan, terdapat siswa MI Walisongo Podo Kedungwuni kabupaten Pekalongan yang mengalami kesulitan belajar membaca. Dapat terjadi bahwa ada suatu kelemahan pada siswa dalam membaca, yang mungkin menjadi penyebab tidak berhasilnya atau kurang berhasilnya pengembangan minat dan kebiasaannya membaca. Sehingga dapat mengakibatkan penurunan dalam prestasi belajarnya.

### 3. Kerangka Berfikir

Kepandaikan membaca diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar apa yang dibacanya. Untuk dapat membaca cepat dan efektif diperlukan latihan yang terus menerus.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Solikhatun, "Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pematang Tahun Ajaran 2009/2010", *Skripsi* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2010), hlm 4.

<sup>10</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Roda Karya, 1997), hlm 116-117.



Anak dilahirkan ke dunia dalam keadaan bebas, termasuk anak yang mengalami kesulitan membaca, dalam awal pertumbuhan sebagian anak mengalami gangguan dalam perkembangannya. Anak yang berkesulitan membaca pada masa pertumbuhan dan awal masa perkembangannya, anak tersebut terlihat normal, tetapi pada masa perkembangan selanjutnya (yaitu anak mulai dapat membedakan bentuk). Anak ini mulai terlihat gangguan perkembangannya.

Dalam perkembangan selanjutnya siswa berkesulitan membaca sudah terdapat perbedaan dengan siswa normal pada umumnya. Perbedaannya adalah pada siswa berkesulitan membaca tidak dapat membedakan simbol-simbol yang seharusnya dapat di transfer ke dalam memori otak sebagai sebuah simbol dan huruf. Ketidakmampuan membedakan simbol-simbol tersebut yang pada akhirnya dapat menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam membaca secara sederhana.

Siswa yang berkesulitan membaca sering memperlihatkan kebiasaan membaca yang tidak wajar. Mereka sering memperlihatkan adanya gerakan-gerakan yang penuh ketegangan seperti mengenyitkan kening, gelisah, irama suara meninggi atau menggigit bibir. Mereka juga sering memperlihatkan adanya perasaan tidak aman yang ditandai dengan perilaku menolak membaca, menangis atau mencoba melawan guru. Untuk memudahkan siswa berkesulitan membaca dalam mentransfer pengetahuan ke dalam memorinya digunakan potensi yang dimiliki siswa sejak lahir yaitu penggunaan seluruh indra dalam proses pembelajaran.

## F. Metode Penelitian

Metodologi merupakan suatu cara memperoleh pengetahuan yang baru atau suatu cara untuk menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang dilakukan secara ilmiah.<sup>11</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu proses yaitu langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis karena berguna untuk mendapatkan suatu pemecahan masalah dan jawaban atas pertanyaan tersebut, dalam suatu penelitian atau penyelidikan, adanya suatu metode merupakan hal yang mutlak diperlukan.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung ke lapangan) guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas.

### 2. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Jakarta : CV. Teruna Grafika, 2003), hlm 7.

<sup>12</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 34



Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.<sup>13</sup>

Penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa, interaksi, tingkah laku manusia dalam situasi tertentu perspektif atau pandangan penelitian sendiri.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data penelitian sesuai dengan cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Sumber data primer : data langsung yang dikumpulkan dari sumber pertamanya. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah semua komponen yang terlibat, meliputi siswa kelas I dan guru kelas I.
- b. Sumber data sekunder : data yang dikumpulkan sebagai penunjang dari sumber pertama. Yang termasuk sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi seperti buku-buku pendidikan, buku-buku perpustakaan, laporan penelitian yang relevan, internet dan sebagainya.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pembekalan ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.ke-5, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2009), hlm.60



a. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang di dalamnya mencatat informasi-informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian.<sup>14</sup>

Teknik ini digunakan penulis untuk mengetahui secara langsung gambaran utuh tentang proses pembelajaran pada siswa yang berkesulitan membaca, dan bagaimana kesulitan membaca siswa.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara dapat diartikan sebagai bentuk percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara.<sup>15</sup>

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang upaya dalam menangani siswa berkesulitan membaca dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa di MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

<sup>14</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm 116.

<sup>15</sup> Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 135.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lager, agenda dan sebagainya.<sup>16</sup>

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang arsip serta data-data yang diperlukan oleh penulis berkaitan dengan kesulitan membaca siswa di MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan seperti yang disarankan oleh data.

Data dalam penelitian ini pada hakikatnya berwujud kata-kata, kalimat atau paragraf-paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan dialami oleh subyek. Berdasarkan wujud dan sifat data tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi diolah dan dianalisis melalui beberapa langkah, diantaranya :

##### a. Reduksi data

Adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 231.



berada didalamnya. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Data dalam bentuk laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data-data yang dimaksud adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang masih berupa tulisan-tulisan yang belum baku atau data mentah. Dimana data-data tersebut direduksi dan dirangkum, dicari hal-hal yang fokus pada materi penelitian yaitu tentang :

- 1) Bagaimana kesulitan membaca siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tujuan dari awal penelitian adalah berusaha mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Mulai dari mencari pola, tema, hubungan, permasalahan hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Dari data tersebut diambil kesimpulan serta memverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang telah diperoleh.

Setelah data-data mengenai bagaimana kesulitan membaca siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca



pada siswa dirangkum dan direduksi secara logis dan sistematis, penulis menarik kesimpulan dan memverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang diperoleh.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan judul diatas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kesulitan membaca yang meliputi pengertian, ciri-ciri, karakteristik kesulitan membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca, serta upaya meningkatkan kemampuan belajar membaca pada siswa.

Bab III Kesulitan membaca siswa di MI Walisongo Podo Kedungwuni kabupaten Pekalongan meliputi gambaran umum MI Walisongo yang berisi, tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana, kesulitan membaca siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan, dan upaya guru dalam menangani siswa berkesulitan membaca di MI Walisongo Podo Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis kesulitan membaca siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni kabupaten Pekalongan yang meliputi analisis kesulitan membaca



bagi siswa kelas I, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang “Kesulitan Membaca bagi Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kesulitan membaca yang dialami siswa kelas 1 MI Walisongo Podo bahwa mereka ada yang belum bisa merangkai kata-kata untuk dijadikan sebuah kalimat, bahkan ada siswa yang masih salah dalam menyebutkan huruf abjad. Siswa yang mengalami gangguan dalam membaca akan kesulitan dalam menerima pelajaran yang diterima bahkan prestasi belajarnya pun akan menurun. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan sulit dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain, serta siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran.
2. Faktor penyebab kesulitan membaca siswa kelas 1 di MI Walisongo Podo disinyalir oleh faktor intern dan faktor ektern.
  - a. Faktor intern merupakan faktor yang ada pada diri individu itu sendiri meliputi : kurangnya minat baca siswa membuat mereka mengalami gangguan dalam membaca, dan orang tua tidak memberikan motifasi



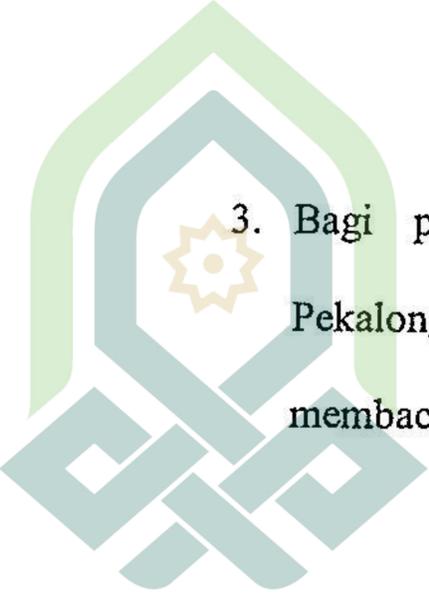
kepada siswa untuk belajar membaca. Ada juga mereka yang tidak menginjak bangku taman kanak-kanak karena orang tua ingin mereka langsung masuk madrasah ibtidaiyah.

- b. Faktor ektern merupakan faktor yang ada diluar siswa. Faktor ini tidak menguntungkan terhadap perkembangan mental siswa, baik yang datangnya dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Gangguan tersebut berupa perasaan hati, tekanan keluarga, atau kesalahan pola asuh yang diterapkan pada siswa. Namun yang pasti faktor tersebut dapat mengganggu daya ingat dan daya pikir serta konsentrasi pada siswa. Satu hal lagi bahwa keadaan ekonomi mereka kebanyakan dari golongan ekonomi rendah yang membuat orang tua tidak mampu membiayai anaknya untuk belajar privat. Selain itu lingkungan tempat tinggal mereka kurang mendukung dalam perkembangan mental dan pendidikan siswa.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi guru haruslah lebih memperhatikan dan mengasah lagi kemampuan membaca siswa dengan memberi rangsangan berupa hal-hal yang menarik minat siswa dalam membaca,
2. Bagi orang tua untuk membimbing dan memotivasi siswa untuk berlatih membaca, serta mengetahui kelemahan siswa dan mencari solusi yang terbaik untuk mereka:

- 
3. Bagi pengurus di MI Walisongo Podo Kedungwuni kabupaten Pekalongan, hendaknya mendukung program pengentasan kesulitan membaca yang diadakan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006).

Gulo, W., *Metode Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2004).

Hamijaya, Nunu A., dkk, *Quick Reading Melejitkan DNA Membaca*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008).

Irawan, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar*, [www.wirawansb.com.faktor-faktor –yang-mempengaruhi-kesulitan-belajar](http://www.wirawansb.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kesulitan-belajar), diakses pada hari Kamis, tanggal 20 September 2012, jam 11.00 WIB.

Khusnin, *Mengatasi Kesulitan Keterampilan Membaca pada Awal Tahun Pelajaran Siswa Kelas X*, <http://khusnin.wordpress.com/2008/09/03/mengatasi-kesulitan-keterampilan-membaca-pada-awal-tahun-pelajaran-siswa-kelas-x/>, diakses pada hari Rabu, tanggal 27 Juni 2012, jam 19.19 WIB.

Kountur, Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Jakarta : CV. Teruna Grafika, 2003).

Le Fanu, James, *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*, (Jogjakarta: Think, 2006).

Maloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002).

Muasaroh, Pengaruh Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Batiombo 02 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, *Skripsi* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2005).

Mubayidh, Makmur, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, (Jakarta : Pustaka al-Kautsar, 2006).

Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Roda Karya, 1997).



Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Ramadhan's Blog, Tarmizi, *Penyebab Siswa Kurang Lancar Membaca*, <http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/02/penyebab-siswa-kurang-lancar-membaca/>, diakses pada hari Sabtu, tanggal 22 September 2012, jam 21.22 WIB.

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010).

Shadiq, Fadjar, *Faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca anak dikelas rendah*, [http://docs.google.com/AA LitanSiswa\\_WartaGuru\\_.doc,nek](http://docs.google.com/AA LitanSiswa_WartaGuru_.doc,nek), diakses pada hari Kamis, tanggal 20 September 2012, jam 11.00 WIB.

Solikhatun, Upaya Guru BTQ dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010, *Skripsi* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2010).

Subini, Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Yogyakarta: Javalitera, 2011).

Sunar Prasetyo, Dwi, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Think, 2008).

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.ke-5, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009).

Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan kebiasaan Membaca pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993).

Utami Aziz, Rini, *Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*, (Solo: 3 Serangkai, 2006).

Wood, Derek, dkk, *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*, (Jogjakarta: Kata Hati, 2007).

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).



## Pedoman Wawancara

1. Menurut Ibu apa pengertian kesulitan membaca itu ?
2. Pandangan Ibu mengenai membaca merupakan jendela dunia dan seberapa pentingkah membaca bagi siswa !
3. Berapa banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca dikelas 1 ?
4. Bagaimana kesulitan membaca siswa kelas 1 ?
5. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca ?
6. Upaya guru dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan membaca ?
7. Apakah siswa tersebut mendapat prestasi yang baik atau mendapat nilai yang sesuai dengan nilai KKM ?
8. Ada berapa siswa yang tidak masuk taman kanak-kanak dan siswa yang masuk taman kanak-kanak ?

Pewawancara : Fatkhiyatul Makhasin

Nara Sumber : Nunuk Sri Kholilah, S.Pd.SD

## Transkrip Wawancara

P : Menurut Ibu apa pengertian kesulitan membaca itu ?

R : Menurut saya kesulitan membaca sebagai suatu ketidakmampuan dalam menghubungkan antara lisan dan tulisan. Kesulitan membaca pada siswa di MI Walisongo Podo merupakan siswa dilihat secara langsung belum bisa mengenal kata-kata tertulis yang disusun menjadi kalimat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam membaca.

P : Pandangan Ibu mengenai membaca merupakan jendela dunia dan seberapa pentingkah membaca bagi siswa !

R : Menurut saya, Membaca adalah sebuah keharusan bila kita ingin menguasai dunia, karena membaca merupakan jendela dunia. Dengan membaca pandangan kita menjadi lebih terbuka terhadap hal-hal baru yang tidak kita ketahui sebelumnya. Bila sebelumnya membaca identik dengan buku, maka di jaman yang serba digital ini membaca tidak hanya terpaku pada membaca buku karena segala informasi terkini telah tersedia di dunia maya. Membaca memberikan wawasan dan pengetahuan yang berguna bagi hidup kita. Seperti fisik yang perlu diberi makanan, demikian juga dengan pikiran kita. Membaca merupakan salah satu makanan terbaik untuk pikiran.

P : Berapa banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca dikelas 1 ?

R : Dari 30 jumlah siswa kelas 1 ada 10 siswa yang kesulitan membaca.

P : Bagaimana kesulitan membaca siswa kelas 1 ?



R : Disini siswa kelas 1 ada yang belum bisa merangkai kata-kata untuk dijadikan sebuah kalimat, bahkan ada siswa yang masih salah dalam menyebutkan huruf abjad.

P : Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca ?

R : faktor-faktornya antara lain :

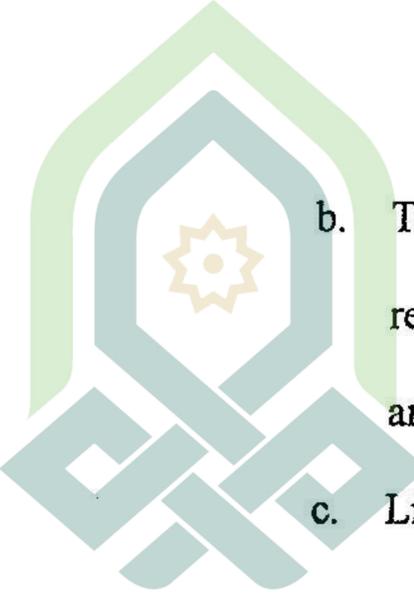
1. Faktor intern merupakan faktor yang ada pada diri individu itu sendiri meliputi :

- a. Kurangnya minat baca siswa membuat mereka mengalami gangguan dalam membaca.
- b. Orang tua tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar membaca yang lebih efektif.
- c. Ada sebagian siswa yang tidak menginjak bangku taman kanak-kanak karena orang tua ingin mereka langsung masuk madrasah ibtidaiyah.

2. Faktor ektern merupakan faktor yang ada diluar siswa. Faktor ini tidak menguntungkan terhadap perkembangan mental siswa, baik yang datangny dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Gangguan tersebut dapat berupa :

- a. Perasaan hati, tekanan keluarga, atau kesalahan pola asuh yang diterapkan pada siswa. Namun yang pasti faktor tersebut dapat mengganggu daya ingat dan daya pikir serta konsentrasi pada siswa.

- 
- b. Tempat tinggal mereka kebanyakan dari golongan ekonomi rendah yang membuat orang tua tidak mampu membiayai anaknya untuk belajar privat.
- c. Lingkungan tempat tinggal mereka kurang mendukung dalam perkembangan mental dan pendidikan siswa.

P : Upaya ibu dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan membaca?

R : Upaya yang saya lakukan untuk siswa kelas 1, pertama siswa diajarkan mengenal dan memahami huruf abjad dengan media pembelajaran berupa kartu huruf, kedua dalam mengenal dan memahami huruf saya menggunakan kertas yang berisi huruf titik-titik kemudian siswa menebalkan huruf tersebut, ketiga saya mengajarkan siswa membaca dengan menggunakan metode SAS.

P : Apakah siswa tersebut mendapat prestasi yang baik atau mendapat nilai yang sesuai dengan nilai KKM ?

R : Dari hasil nilai prestasi mereka dikelas jauh berbeda dengan siswa normal lainnya. Walaupun nilai mereka ada yang memenuhi standar nilai KKM dan ada yang dibawah nilai KKM.

P : Ada berapa siswa yang tidak masuk taman kanak-kanak dan siswa yang masuk taman kanak-kanak ?

R : Di kelas 1 terdapat 7 siswa yang tidak menginjak bangku taman kanak-kanak. Semuanya mengalami kesulitan mengenal huruf, kesulitan menyusun kata menjadi kalimat, dan dalam pengejaan huruf ada yang masih keliru. Berbeda dengan siswa yang masuk taman kanak-kanak,



mereka sudah dikenalkan dulu huruf abjad serta dilatih cara menulis dan membacanya. Sehingga mereka langsung bisa menangkap pelajaran yang disampaikan dikelas.

Keterangan :

P : Pewawancara (Fatkhiyatul Makhasin).

R : Responden (Ibu Nunuk Sri Kholilah, S.Pd.SD, selaku guru kelas 1 MI Walisongo Podo Kedungwuni Pekalongan).



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MI WALISONGO PODO  
KEC.KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN**

Alamat : Komplek Masjid Jami' Shodiq Podo Kedungwuni Pekalongan 51173

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 240/ MI.WS.PODO/ X/ 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, menerangkan:

Nama : FATKHIYATUL MAKHASIN  
NIM : 232108136  
Universitas : STAIN Pekalongan  
Jurusan : PAI Tarbiyah  
Judul Skripsi : Kesulitan Membaca Bagi Anak Kelas I MI Walisongo Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian/observasi pada siswa kelas I MI Walisongo Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terhitung mulai tanggal 28 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juli 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diprergunakan sebagaimana mestinya.

Podo,08 Oktober 2012

Kepala Madrasah



FATMAKH SULISTOMO.S.Pd.I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : FATKHIYATUL MAKHASIN
2. Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 14 Juli 1990
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : RT 16 RW 04 No. 51 Desa Podo  
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

### B. Identitas Keluarga

1. Nama Ayah : Mohammad Badruzzaman Idris
2. Nama Ibu : Falkiyah
3. Agama : Islam
6. Alamat : RT 16 RW 04 No. 51 Desa Podo  
Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

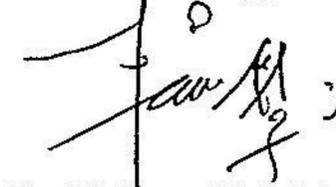
### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Podo 02 Lulus Tahun 2002
2. MTs N Buaran Pekalongan Lulus Tahun 2005
3. MAN 1 Pekalongan Lulus Tahun 2008
4. SI STAIN Pekalongan Masuk Tahun 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk itu digunakan seperlunya.

Pekalongan, 22 Oktober 2012

Penulis



Fatkhiyatul Makhasin